



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH

Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:516/K/LOD/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vika Oktaviah Ramadani
NBI : 1122200081

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Mei 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otonomi


Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi


Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Skripsi

by Oktaviah Vika

Submission date: 26-May-2026 06:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2969782953

File name: Turnitin_Vika_Oktaviah_Ramadani_1122200081-1.pdf (2.33M)

Word count: 12919

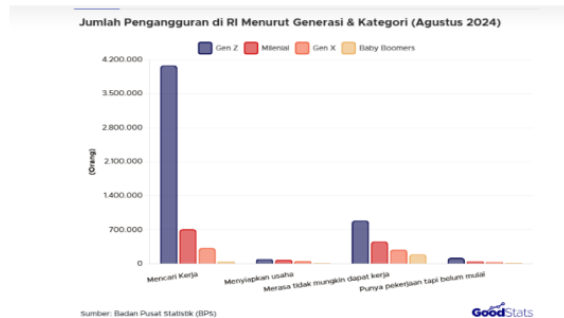
Character count: 62654

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini Indonesia menghadapi masalah tantangan keuangan dimana kondisi pendapatan terutama masyarakat biasa terus mengalami tekanan terutama pada mereka yang bergantung pada instansi pekerjaan dimana pendapatan yang diperoleh tidak susai dengan tekanan yang diterima. Dengan apa yang terjadi saat ini tidak membuat masyarakat dari generasi ke generasi untuk mengurungkan niat bekerja pada instansi. Hal ini menjadi pola pikir yang melekat pada masyarakat terutama pada Generasi Z yang saat ini mulai memasuki dunia kerja. Hampir setiap Generasi Z memiliki intensi untuk bekerja di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah dengan tujuan mendapatkan gaji yang memuaskan dan konsisten serta jaminan karir hingga hari tua nantinya. Tetapi pola pikir yang saat ini melekat pada Generasi Z menyebabkan semakin meningkatkan tingkat pengangguran di Indonesia, sehingga Generasi Z saat ini menjadi generasi yang tingkat penganggurannya tertinggi. Data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) membuktikan hal ini bahwa pengangguran tertinggi di Indonesia didominasi oleh Generasi Z.

Gambar 1.1 Pengangguran di Indonesia Menurut Generasi & Kategori per - Agustus



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Menurut gambar 1.1 data BPS per Agustus 2024. Di Indonesia, tingkat pengangguran mencapai 7.465.599 orang Generasi Z yang terdiri dari orang-orang berusia 15 hingga 29 tahun mewakili jumlah terbesar, atau 70% dari total pengangguran, dengan 5.188.781 orang di antara mereka.. Dalam data diagram tersebut menunjukkan apabila dikelompokkan berdasarkan kategori pengangguran sebanyak 78,60% pengangguran gen z berstatus mencari pekerjaan, 2, 40% sudah

bekerja tetapi belum mulai, sementara itu 1,84% menyiapkan usaha, dan sisanya yaitu 17,40% berasumsi bahwa tidak akan mendapatkan pekerjaan.

Dengan banyaknya peningkatan pengangguran yang terjadi pada Generasi z, pola pikir yang tertanam sebagai pencari kerja saat ini harus beralih menjadi sebagai seorang pencipta kerja. Peluang seseorang untuk menjadi pencipta kerja salah satunya dapat dilakukan dengan menjadi seorang wirausahawan. Berwirausaha akan membantu menciptakan pekerjaan baru. sehingga bukan hanya dapat mengurangi tingkat pengangguran tetapi juga dapat membantu perekonomian Indonesia saat ini. Namun, seperti yang tercatat pada data Badan Pusat Statistik keputusan dalam berwirausaha saat ini masih dalam kategori minor.

Salah satunya tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi yaitu dengan mendorong generasi awal untuk berwirausaha. Pada tahun 2021, menurut hasil penelitian Asia Pasific Young Entrepreneurs Survey yang tertulis dalam artikel Tribun Bisnis menunjukkan sebanyak 72% generasi z dan milenial memiliki keinginan untuk berwirausaha, tetapi sebanyak 66% belum memiliki usaha. Tingginya minat generasi z dalam berwirausaha merupakan awal yang baik dalam membantu perubahan perekonomian Indonesia, tetapi rasio dalam keputusan untuk berwirausaha generasi z masih tergolong rendah. Rendahnya rasio generasi z dalam mengambil keputusan berwirausaha disebabkan pola pikir yang takut akan ketidak berhasilan usaha yang akan di dirikan, selain itu generasi z masih tertanam sebagai pegawai yang berpotensi mendapat gaji tetap setiap bulannya dari instansi, bukan sebagai seorang yang akan menentukan gajinya sendiri .

Fenomena ini juga terlihat berdasarkan observasi dan wawancara di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik, dimana mayoritas generasi Z lebih memilih bekerja sebagai pegawai dibanding mengambil keputusan untuk berwirausaha. Sementara itu, lapangan pekerjaan yang tersedia tergolong sedikit dibandingkan jumlah masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesempatan untuk menciptakan lapangan kerja baru masih belum dimanfaatkan secara optimal. Maka, diperlukan dukungan dalam meningkatkan keputusan berwirausaha di kalangan Generasi Z. Berdasarkan hasil observasi dan survei rendahnya keputusan berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik disebabkan karena mayoritas Generasi Z di desa ini masih memilih bekerja di instansi dengan alasan seperti ketetapan gaji sebagai pegawai, ketidak siapan dalam menghadapi masalah yang datang, kurangnya kemampuan dalam menciptakan ide dan banyak dari mereka yang takut akan kegagalan.

Semakin kompleksnya beberapa tantangan yang dihadapi Generasi Z di Kecamatan Wringinanom, menunjukkan bahwa membuka usaha tidak hanya oleh satu faktor, tetapi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Dalam hal ini, ada sejumlah variabel yang memengaruhi keputusan Gen Z untuk memulai bisnis, seperti Keterampilan Hidup (*Life Skill*), Kemampuan Inovasi (*Innovation Capability*), Keberanian Mengambil Resiko (*Risk Taking*).

Adapun pengertian keterampilan hidup (*life skill*) adalah kemampuan seseorang dalam beradaptasi termasuk kemampuan mengelola diri, berinteraksi dengan sekitar, dan melatih kemandirian untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan kehidupan secara efektif. Menurut Mawardi (2012:287) Kumpulan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan seseorang untuk hidup secara mandiri disebut keterampilan hidup. Kemampuan untuk berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dikenal sebagai keterampilan hidup, menurut Anwar (2004:54). Beberapa keterampilan ini termasuk membuat keputusan, memecahkan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi dengan efektif, meningkatkan kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi, dan mengatasi stres. Sehingga, *life skill* dapat menjadi solusi yang tepat bagi wirausahawan dalam memudahkan keberlangsungan bisnis yang di bangun melalui mudahnya akses jaringan yang lebih luas , promosi , komunikasi dan penjualan di era digital ini.

Hal ini menjadikan pendidikan kecakapan hidup atau *life skill* menjadi hal yang utama berpengaruh dalam keputusan berwirausaha. Dalam berwirausaha akan menemui berbagai masalah yang datang dan generasi mendatang akan menemukan beberapa kemajuan dalam banyak hal, melalui pendidikan keterampilan hidup atau *lifeskill* seseorang wirausahawan dapat menjadi independent dalam kehidupannya. Seperti dengan pendidikan keterampilan hidup atau *life skill* yang cukup seseorang dapat menjadi mandiri dalam menghadapi tantangan didunia wirausaha yang akan berpengaruh secara internal mauapaun external dalam usaha yang di bangun. Dengan ini, kecakapan hidup atau *life skill* dapat memberikan pengaruh pada pola pikir dalam menghadapi masalah serta keberanian untuk menghadapi problematika yang ada di lapangan. Namunsehingga mampu meningkatkan keputusan dalam berwirausaha.

Jika dilihat dari kondisi di Kecamatan Wringinanom, mayoritas Generasi Z dalam menentekuan pilihan pekerjaan masih mengarah pada sektor formal, seperti bekerja di instansi dibandingkan dengan menciptakan usaha secara mandiri. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z belum memiliki kesiapan dalam menghadapi permasalahan – permasalahan dunia usaha secara optimal. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah kurangnya keterampilan

hidup (*life skill*) yang dimiliki. Keterbatasan dalam *life skill* dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, serta mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan secara mandiri. Dalam memahami kondisi tersebut, diperlukan gambaran mengenai faktor – faktor yang berkaitan dengan pembentukan *life skill*, salah satunya melalui pendidikan yang ditempuh. Tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Wringinanom masih tergolong rendah karena mayoritas masyarakat hanya menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar, sementara pendidikan tinggi masih relatif kecil. Kondisi ini menjelaskan bahwa di Kecamatan Wringinanom penduduknya belum cukup terkait keterampilan hidup. Hal ini karena pendidikan dasar masih cenderung mempelajari dasar teori, bukan keterampilan aplikatif. Hal ini dibuktikan oleh Data Pendidikan Masyarakat Kecamatan Wringinanom menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik.

Tabel 1.1 Data Tingkat Pendidikan Kecamatan Wringinanom 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TDK\BLM SEKOLAH	15,350
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	6,328
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	18,726
4	SLTP/SEDERAJAT	14,195
5	SLTA/SEDERAJAT	16,918
6	DIPLOMA I/II	67
7	AKADEMI/DIPL III/S. MUDA	403
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2,077

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik (2024), diolah peneliti

Berdasarkan gambar 1.2 data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik 2024 di atas, menyatakan bahwa penduduk di Kecamatan Wringinanom sebagian besar menempuh pendidikan terakhir pada tingkat Sekolah Dasar/SD dengan jumlah 18.726 jiwa. Dan sisanya 14.195 jiwa menempuh pendidikan pada tingkat SLTP/SMP, 16.918 jiwa berpendidikan hingga SLTA/SMA, 67 jiwa melanjutkan hingga Diploma I/II, 403 jiwa melanjutkan hingga diploma III, 2.077 jiwa melanjutkan hingga Diploma IV/S1, adapun sebanyak 15.350 jiwa tidak menempuh pendidikan dan 6.328 tidak berhasil menamatkan sekolah dasar/SD. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Wringinanom sebagian besar berada pada tingkat

pendidikan Sekolah Dasar/SD. Sehingga hal tersebut berdampak pada rendahnya kesiapan mental generasi Z dalam menjalankan dan mengelolah usaha secara mandiri serta kesiapan dalam mengambil keputusan untuk memulai berwirausaha.

Faktor lain yang mempengaruhi Keputusan Berwirausaha (Entrepreunial Desicions) adalah *innovation capability* atau kemampuan inovasi. Innovation Capability yaitu kemampuan individu dalam mengidentifikasi peluang dengan menciptakan ide baru dari sesuatu yang sudah ada menjadi suatu bentuk yang bernilai dan melakukan pembaruan guna menghadapi persaingan serta memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu, Kemampuan inovasi, juga dikenal sebagai kemampuan inovasi, adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan, memahami, dan menerapkan suatu hal baru yang bermanfaat bagi organisasi (Novita, 2022). Kemampuan inovasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk berkolaborasi dengan sumber daya dan kemampuan baru untuk menciptakan nilai baru (Absah & Rini, 2019). atau kemampuan inovasi sangat dibutuhkan dalam berwirausaha khususnya pada Generasi z yang berada pada usia produktif guna menciptakan ide-ide baru yang kreatif . Dengan adanya *innovation Capability* atau kemampuan berinovasi dapat menjadikan wirausaha diatas pasar pesaing melalui pengembangan produk yang belum ada sebelumnya menjadi hal yang penting dalam guna meningkatkan keputusan berwirausaha.

Innovation Capability yang dimiliki Generasi Z Kecamatan Wringinanom Kota Gesik masih belum memadai. Hal ini terlihat dari aktivitas ekonomi masyarakat yang cenderung berjalan konvensional dan mengikuti pola yang sudah ada sebelumnya. Sehingga tidak adanya pembaruan dan pengembangan yang terjadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menciptakan ide baru, mengidentifikasi peluang, serta menciptakan nilai tambah belum dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu kecenderungan Generasi Z dalam memilih bekerja pada sebuah instansi dibandingkan menjadi pelaku usaha juga turut mempengaruhi rendahnya kemampuan inovasi yang dimiliki. Hal tersebut diperkuat oleh data pekerjaan masyarakat Kecamatan Wringinanom.

Berdasarkan gambar 1.3 data Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik dibawah ini, menyatakan bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat wringinanom sebagai karyawan swasta sebesar 24.806 jiwa, sisanya 56 jiwa sebagai sopir, 28 jiwa sebagai polisi, 7,460 jiwa berprofesi sebagai petani, 1 jiwa sebagai kontruksi, 26 jiwa sebagai karyawan BUMN, 5 jiwa bekerja sebagai karyawan BUMD, 9 jiwa sebagai karyawan honorer, 186 jiwa berprofesi sebagai buruh harian lepas, 327 jiwa berprofesi menjadi guru, 18 jiwa sebagai dosen, 3 jiwa menjadi pengacara, 33 jiwa menjadi bidan, 41 jiwa sebagai perawat, 234 jiwa memilih menjadi wirausaha, 25 jiwa berprofesi

sebagai perangkat desa, dan 2 jiwa sebagai kepala desa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kecamatan wringinanom lebih memilih bekerja sebagai karyawan swasta dibandingkan membuka usaha sendiri. Kondisi ini menjelaskan bahwa masyarakat untuk menciptakan usaha sendiri masih relatif rendah, terutama pada kelompok usia produktif.

Tabel 1.2 Data Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Wringinanom 2024

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Sopir	56
2	Kepolisian	28
3	Petani/pekebun	7,460
4	Konstruksi	1
5	Karyawan Swasta	24,806
6	Karyawan BUMN	26
7	Karyawan BUMD	5
8	Karyawan Honorer	9
9	Buruh Harian Lepas	186
10	Guru	327
11	Dosen	18
12	Pengacara	3
13	Bidan	33
14	Perawat	41
15	Wirausaha	234
16	Perangkat desa	25
17	Kepala Desa	2

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik (2024), diolah peneliti

Sejalan dengan hal tersebut, data Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik juga menyatakan bahwa jumlah Generasi z mulai dari umur 17-27 tahun di Kecamatan Wringinanom jika dikelompokkan mencapai 16.747 jiwa. Kelompok usia tersebut merupakan usia produktif dalam dunia kerja. Namun, dominasi usia produktif ini belum diikuti dengan tingginya keputusan berwirausaha.

Disamping itu, Risk Taking atau Keberanian dalam mengambil resiko juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berwirausaha. Risk Taking adalah keberanian seseorang untuk mengambil tindakan yang penuh ketidakpastian dengan berbagai macam resiko yang akan dihadapi meskipun berpotensi rugi maupun untung. Menurut (Saiman, 2014:57 dalam Febriana et al., 2022) Keberanian mengambil risiko dalam berwirausaha adalah ketika

seseorang memiliki dorongan kuat untuk mencoba hal-hal baru dengan bijaksana tanpa dipengaruhi oleh rasa takut atau malu. Seorang wirausaha akan selalu dihadapkan oleh berbagai resiko secara internal maupun eksternal. Hal ini menjadi faktor pentingnya keberanian mengambil resiko menjadi karakteristik yang perlu ada dalam pola pikir Generasi Z dalam mengambil keputusan berwirausaha guna kesuksesan dan keberlangsungan hidup usahanya.

Keberanian Mengambil Resiko atau Risk Taking pada Kecamatan Wringinanom dapat dikatakan belum memadai. Hal ini terlihat dari kecenderungan yang terjadi di masyarakat yang mana mayoritas memilih pekerjaan dengan tingkat kepastian pendapatan yang stabil dibandingkan memulai usaha yang memiliki tingkat ketidakpastian lebih tinggi. Dari pilihan mayoritas Generasi Z tersebut mencerminkan adanya kecenderungan untuk menghindari resiko. Kondisi ini juga menjelaskan bahwa keberanian dalam menghadapi kemungkinan kerugian dan kegagalan masih belum berkembang secara optimal. Rendahnya Risk Taking yang terjadi berdampak pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha Generasi Z di Kecamatan Wringinanom.

Namun demikian, peneliti terdahulu sebagian besar berfokus pada minat berwirausaha, bukan pada keputusan berwirausaha. Selain itu, kajian yang meneliti secara bersamaan faktor *life skill*, *innovation capability*, dan *risk taking* terhadap keputusan berwirausaha Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik, masih jarang dilakukan. Inilah yang menjadi kesenjangan penelitian yang akan diisi oleh peneliti ini

Jadi berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kecamatan Wringinanom yaitu rendahnya keputusan berwirausaha Generasi Z seperti yang terlihat pada tabel 1.3 serta kurang memadainya *Life Skill*, *Innovation Capability*, *Risk Taking* dalam membangun keputusan berwirausaha Generasi Z di Desa Wringinanom Kota Gresik, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Pengaruh *life skill*, *Innovation Capability*, dan *Risk Taking* Terhadap *Entrepreneurial Desicions* Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Life Skill* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Desicions* pada Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik ?
2. Apakah *Innovation Capability* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Desicions* pada Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik?

3. Apakah *Risk Taking* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Desicions* pada Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik?
4. Apakah *Life Skill*, *Inovation Capability* , dan *Risk Taking* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Desicions* Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh *Life Skill* Terhadap *Entrepreneurial Desicions* Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik
2. Pengaruh *Inovation Capability* Terhadap *Entrepreneurial Desicions* Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik
3. Pengaruh *Risk Taking* Terhadap *Entrepreneurial Decisions* Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik
4. Pengaruh *Life Skill*, *Inovation Capability*, *Risk Taking* Terhadap *Entrepreneurial Decisions* Generasi Z di Kecamatan Wringianaom Kota Gresik

1.4.Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, maka manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang, khususnya tentang pengaruh *life skill*, *inovation capability*, dan *risk taking* terhadap *entrepreneurial decisions*, serta penelitian ini sebagai pelengkap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kewirausahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman terkait tentang masalah yang diteliti, terutama tentang dampak *life skill*, *inovation capability*, dan *risk taking* terhadap *entrepreneurial decisions* generasi z di kecamatan wringinanom kota gresik.

b. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan untuk mendukung penelitian lanjutan.

c. Bagi Generasi Z Kecamatan Wringinanom

Sebagai masukan dan gambaran bagi masyarakat kecamatan wringinanom terkhusus generasi Z mengenai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha.

d. Bagi Intansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta sebagai informasi bagi intansi terkait seperti Dinas Koprasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Kecamatan setempat, dan beberapa intansi terkait lainnya dalam merumuskan program yang mendorong masyarakat mengambil keputusan untuk berwirausaha.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini disusun agar pembahasan lebih terarah dan sistematis , yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, merupakan bab kajian pustaka yang menguraikan penelitian terdahulu, bab ini juga menguraikan teori – teori yang melandasi penelitian atau yang disebut landasan teori, kerangka berpikir, konseptualisasi, dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN, Merupakan bab Metode Penelitian yang menjelaskan lokasi penelitian sumber data, metode pengumpulan data.

BAB IV : PENYAJIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN, merupakan bab penyajian data analisis dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP, merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan dan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN, ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data

4.1.1. Gambaran Obyek Penelitian

Kecamatan Wringinanom adalah sebagian dari kecamatan pada kota Gresik provinsi Jawa Timur, Indonesia. Bertempat di bagian selatan kota Gresik serta dekat dengan Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto. Tersedianya jaringan jalan utama yang menghubungkan Gresik dengan daerah sekitar Sidoarjo dan Mojokerto memberikan dampak positif terhadap mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi wilayah. Posisi tersebut menjadikan Kecamatan Wringinanom sebagai kawasan yang berkembang dalam bidang industri. Selain bidang industri Kecamatan Wringinanom berkembang dalam sektor pertanian yang masih dijalankan sebagian masyarakat, sektor perdagangan, jasa juga mengalami kemajuan besar.

Gambar 4.1 Kecamatan Wringinanom



Sumber: Website Kecamatan Wringinanom

Gambar 3.2 Pedagang Kecamatan Wringinanom



Sumber: Foto Pribadi Penulis

Kecamatan wringinanom terdiri dari beberapa desa berkisar 16 desa, dengan jumlah penduduk mencapai 74.154 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, Generasi Z merupakan salah satu usia produktif dalam membantu pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat dari Badan Pusat Statistik (2025) menunjukkan bawasannya Generasi Z di Kecamatan Wringinanom berjumlah 16.747 jiwa, yang artinya Generasi Z menyumbang hampir 22,58% dari jumlah populasi.

Sebagian besar Generasi Z di Kecamatan Wringinanom memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang SMA. Namun, Generasi Z di Kecamatan Wringinanom cenderung memilih bekerja sebagai karyawan swasta dibandingkan berwirausaha. Kondisi yang terjadi disebabkan

karena Generasi Z di Kecamatan Wringinanom masih memiliki pola pikir bahwa bekerja dalam instansi menjamin kestabilan pendapatan. Ditunjukkan oleh data BPS (2025) yang memperlihatkan bahwa pekerjaan sebagian besar masyarakat wringinanom adalah sebagai karyawan swasta dengan jumlah sebesar 24,806 jiwa.

Disisi lain, jumlah wirausaha pada Kecamatan Wringinanom hanya berkisar 234 pelaku usaha. Jenis usaha UMKM yang berkembang sebagian besar dalam bidang kuliner, jasa, serta kerajinan seperti pembuatan batik. Perkembangan UMKM yang terjadi menunjukkan adanya potensi untuk Kecamatan Wringinanom lebih berkembang dalam sektor ekonomi lokal, khususnya melalui keterlibatan Generasi Z dalam mengembangkannya.

Jika dilihat dari jumlah Generasi Z dengan jumlah pelaku usaha menunjukkan bahwa jumlah generasi Z lebih besar dibandingkan jumlah pelaku usaha. Hal tersebut menunjukkan rendahnya ketertarikan Generasi Z dalam berwirausaha, sehingga potensi sumberdaya manusia yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Generasi Z dalam berwirausaha. Keputusan Generasi Z dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti Life Skill yang baik agar mampu beradaptasi dan berpikir kritis untuk mengambil keputusan, Innovation Capability untuk mengembangkan ide serta melihat peluang yang ada, serta Risk Taking dalam menghadapi resiko usaha

Berdasarkan kondisi tersebut, Kecamatan Wringinanom menjadi lokasi yang relevan untuk dijadikan objek penelitian terkait keputusan berwirausaha Generasi Z. Target penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pengaruh Life Skill, Innovation Capability, dan Risk Taking terhadap Entrepreneurial Decisions Berwirausaha generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik, sehingga dapat menjadi masukan dalam mendorong peningkatan jumlah wirausaha muda dan pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.

4.1.2. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah Generasi Z yang telah melakukan wirausaha di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik. Untuk mewakili populasi dalam penelitian ini, sampel telah diambil menggunakan rumus yang telah dihitung, dan jumlah responden telah dipertimbangkan menjadi 100 orang. Berikut adalah ciri-ciri responden yang telah ditentukan oleh peneliti:

4.1.2.1.Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Ciri – ciri jenis kelamin dapat dinyatakan dari data penyebaran kuesioner pada 100 responden.

Berikut merupakan data jenis kelamin yang dapat ditampilkan:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis	Jumlah Responden	Presentase (100%)
1	Laki-Laki	31	31%
2	Perempuan	69	69%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer (diolah oleh penulis 2026)

Dilihat pada tabel 4.1, sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki jenis kelamin perempuan, berjumlah 69 orang dengan presentase 69% dari seluruh responden, 31 orang yaitu laki-laki, dengan presentase 31% dari seluruh responden. Dapat dinyatakan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi perempuan.

4.1.2.2.Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik menurut usia responden pada penelitian ini dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase %
1	< 20 tahun	21	21%
2	21- 25 tahun	60	60%
3	> 25 tahun	18	18%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer (diolah oleh peneliti, 2026)

Pada tabel 4.2 diatas, sebagian besar responden berada pada usia berkisar 21-25 tahun, yaitu sejumlah 60 orang apabila dipresentasekan 60% dari total responden. Kemudian, sebanyak 21 orang dengan presentase 21% berada dalam usia < 20 tahun, dan lainnya sebanyak 18 orang dengan presentase 18% berada dalam usia >25 tahun. Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan bahwa responden yang terdapat pada penelitian ini di dominasi oleh mereka yang berusia antara 21 – 25 tahun.

4.1.2.3. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik berdasarkan pendapatan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	< Rp 3.000.000	49	49%
2	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	42	42%
3	> Rp 5.000.000	9	9%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer (diolah oleh peneliti, 2026)

Dibuktikan oleh tabel 4.3, sebagian besar responden pada penelitian ini didominasi memiliki penghasilan < Rp 3.000.000 yaitu berjumlah 49 orang yang jika dipresentasikan menjadi 49% dari total responden. Kemudian 42 orang lainnya yang jika dipresentasikan menjadi 42% memiliki penghasilan Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 dan sisanya 9 orang dengan presentase 9% memiliki penghasilan > Rp 5.000.000. Maka, dapat diberikan kesimpulan penghasilan responden pada penelitian ini didominasi oleh mereka yang mendapatkan pendapatan sebanyak < Rp 3.000.000.

4.1.2.4. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Responden Yang Memiliki Karyawan

Karakteristik berdasarkan jumlah responden yang memiliki karyawan pada penelitian ini dapat dibuktikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Responden Yang Memiliki Karyawan

No	Memiliki Karyawan	Jumlah Responden	Presentae (%)
1	Tidak ada	84	84%
2	Ada	16	16%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer (diolah oleh peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 4.4, sebagian besar responden pada penelitian ini tidak memiliki karyawan yaitu berjumlah 84 orang apabila dipresentasikan 84% dari total responden, serta sisayna 16 orang dengan presentase 16% responden memiliki karyawan. Dapat disimpulkan pada penelitian ini menyatakan bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar belum memiliki karyawan.

4.1.2.5. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	4	4%
3	SMA/SMK	60	60%
4	S1	36	36%
	Jumlah	100	100%

Dilihat dari tabel 4.5, responden didominasi oleh individu yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK, adalah berjumlah 60 orang dengan presentase 60% dari total responden. Berjumlah 36 orang dengan presentase 36% menempuh pendidikan S1, dan sisanya 4 orang dengan presentase 4% menempuh pendidikan pada tingkat SMP. Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan bahwa responden pada penelitian ini didominasi pada mereka yang memiliki pendidikan pada jenjang SMA/SMK.

4.1.2.6. Karakteristik Berdasarkan Keputusan Berwirausaha

Ciri - ciri berdasarkan keputusan berwirausaha pada penelitian ini dapat dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Keputusan Berwirausaha

No	Memiliki Usaha	Jumlah Responden	Presentae (%)
1	Ya	100	100%
2	Tidak	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer (diolah oleh peneliti, 2026)

Jika dilihat pada tabel 4.6, responden penelitian ini didapatkan yang memiliki usaha yaitu sebanyak 100 orang yang apabila dipresentasikan 100% dan sisanya 0 orang jika dipresentasikan 0% tidak memiliki usaha. Didapatkan hasil akhir bahwa responden pada penelitian ini telah memiliki usaha.

4.1.3. Uji Instrumen

4.1.3.1. Uji Validitas

Menurut Slamet & Wahyuningsih (2014) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi validitas suatu variabel dalam mengukur variable penelitian.

Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
<i>Life Skill (X1)</i>	X _{1.1}	0,751	> 0,361	Valid
	X _{1.2}	0,768	> 0,361	Valid
	X _{1.3}	0,753	> 0,361	Valid
<i>Innovation Capability (X2)</i>	X _{2.1}	0,457	> 0,361	Valid
	X _{2.2}	0,492	> 0,361	Valid
	X _{2.3}	0,621	> 0,361	Valid
	X _{2.4}	0,419	> 0,361	Valid
	X _{2.5}	0,543	> 0,361	Valid
	X _{2.6}	0,576	> 0,361	Valid
	X _{2.7}	0,594	> 0,361	Valid
	X _{2.8}	0,454	> 0,361	Valid
	X _{2.9}	0,608	> 0,361	Valid
<i>Risk Taking (X3)</i>	X _{3.1}	0,645	> 0,361	Valid
	X _{3.2}	0,627	> 0,361	Valid
	X _{3.3}	0,669	> 0,361	Valid
	X _{3.4}	0,621	> 0,361	Valid
	X _{3.5}	0,609	> 0,361	Valid
<i>Entrepreunial Decisions (Y)</i>	Y.1	0,651	> 0,361	Valid
	Y.2	0,610	> 0,361	Valid
	Y.3	0,644	> 0,361	Valid
	Y.4	0,634	> 0,361	Valid
	Y.5	0,601	> 0,361	Valid

Sumber : Data Primer (diolah oleh penulis, 2026)

Dilihat pada tabel 4.7 hasil uji validitas memperlihatkan bahwa satu per satu pernyataan dari variabel Life Skill (X_1), Innovation Capability (X_2), Risk Taking (X_3) dan Entrepreneurial Decisions (Y) memperlihatkan hasil valid. Karena setiap r hitung $> r$ tabel.

4.1.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali dalam Slamet & Wahyuningsih (2014) Uji reliabilitas adalah metode untuk menghitung kuesioner dengan indikator konstruk atau variabel.

Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pembanding	Kesimpulan
<i>Life Skill (X_1)</i>	0,624	$> 0,60$	Reliabel
<i>Innovation Capability (X_2)</i>	0,678	$> 0,60$	Reliabel
<i>Risk Taking (X_3)</i>	0,624	$> 0,60$	Reliabel
<i>Entrepreneurial Decisions (Y)</i>	0,615	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : Data Primer (diolah penulis, 2026)

Jika dilihat pada tabel 4.8 diketahui yakni Cronbach's Alpha $> 0,60$ sehingga didapat disimpulkan yaitu Life Skill (X_1), Innovation Capability (X_2), Risk Taking (X_3) dan Entrepreneurial Decisions (Y) dinyatakan reliabel.

4.2.Tabulasi Data

4.2.1. Tabulasi Data Jawaban Responden

Sebelum penyajian tabel yang menyatakan interval rata-rata skor dan kriteria yang telah ditentukan. Dengan adanya tabel ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap persepsi responden terhadap pernyataan. Setiap interval rata-rata skor mencerminkan. Tingkat jawaban, yang berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, dapat digunakan untuk menganalisis data dan membuat kesimpulan. Berikut adalah tabel untuk menunjukkan interval rata-rata skor beserta kriteria yang telah ditentukan

Tabel 4.9 Interval Rata - Rata Skor

NO	Skala Interval Rata-Rata	Kriteria
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju
2	1,80 – 2,59	Tidak Setuju
3	2,60 – 3,39	Cukup Setuju
4	3,40 – 4,19	Setuju
5	4,20 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: (Sastrawan et al., 2018)

4.2.1.1. Tabulasi Data Variabel Life Skill

Tabel 4.10 Hasil Tabulasi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Life Skill (X1)

NO. RESPONDEN	PERNYATAAN			TOTAL	RATA-RATA
	X1.1	X1.2	X1.3		
1	5	4	4	13	4.33
2	5	4	5	14	4.67
3	5	5	5	15	5.00
4	5	4	4	13	4.33
5	4	4	2	10	3.33
6	5	4	4	13	4.33
7	5	4	5	14	4.67
8	4	4	4	12	4.00
9	4	5	5	14	4.67
10	5	5	5	15	5.00
11	3	4	5	12	4.00
12	5	5	5	15	5.00
13	5	4	5	14	4.67
14	5	5	4	14	4.67
15	5	4	5	14	4.67
16	4	5	5	14	4.67
17	4	4	5	13	4.33
18	4	5	5	14	4.67
19	4	5	3	12	4.00
20	5	5	5	15	5.00
21	5	5	5	15	5.00
22	4	4	4	12	4.00
23	5	4	4	13	4.33

NO. RESPONDEN	PERNYATAAN			TOTAL	RATA-RATA
	X1.1	X1.2	X1.3		
24	4	4	4	12	4.00
25	4	4	5	13	4.33
26	5	5	5	15	5.00
27	5	5	5	15	5.00
28	3	5	5	13	4.33
29	5	4	4	13	4.33
30	5	5	4	14	4.67
31	5	4	5	14	4.67
32	4	4	4	12	4.00
33	4	4	4	12	4.00
34	5	5	4	14	4.67
35	5	4	5	14	4.67
36	4	5	5	14	4.67
37	5	5	5	15	5.00
38	4	4	2	10	3.33
39	5	5	4	14	4.67
40	5	5	5	15	5.00
41	5	5	5	15	5.00
42	5	4	3	12	4.00
43	5	5	5	15	5.00
44	5	5	4	14	4.67
45	5	4	4	13	4.33
46	5	4	4	13	4.33
47	4	5	4	13	4.33
48	4	4	4	12	4.00
49	4	5	5	14	4.67
50	5	5	5	15	5.00
51	4	4	4	12	4.00
52	4	4	4	12	4.00
53	5	4	5	14	4.67
54	5	4	5	14	4.67
55	5	5	4	14	4.67
56	5	5	4	14	4.67
57	5	5	4	14	4.67
58	5	5	5	15	5.00
59	4	4	4	12	4.00
60	4	4	4	12	4.00

NO. RESPONDEN	PERNYATAAN			TOTAL	RATA-RATA
	X1.1	X1.2	X1.3		
61	2	2	4	8	2.67
62	5	5	5	15	5.00
63	4	4	4	12	4.00
64	5	5	4	14	4.67
65	5	5	4	14	4.67
66	5	4	5	14	4.67
67	5	5	5	15	5.00
68	5	4	4	13	4.33
69	4	4	5	13	4.33
70	5	4	4	13	4.33
71	4	5	4	13	4.33
72	4	4	4	12	4.00
73	4	4	4	12	4.00
74	2	4	4	10	3.33
75	5	4	5	14	4.67
76	4	5	5	14	4.67
77	5	5	5	15	5.00
78	5	5	4	14	4.67
79	5	5	5	15	5.00
80	4	4	4	12	4.00
81	3	3	3	9	3.00
82	4	4	4	12	4.00
83	4	4	3	11	3.67
84	4	3	4	11	3.67
85	4	4	4	12	4.00
86	4	3	3	10	3.33
87	5	5	5	15	5.00
88	4	4	2	10	3.33
89	4	4	5	13	4.33
90	5	5	5	15	5.00
91	5	3	4	12	4.00
92	5	5	5	15	5.00
93	5	4	5	14	4.67
94	5	5	5	15	5.00
95	5	5	5	15	5.00
96	5	4	4	13	4.33
97	4	4	5	13	4.33

NO. RESPONDEN	PERNYATAAN			TOTAL	RATA-RATA
	X1.1	X1.2	X1.3		
98	5	4	5	14	4.67
99	5	4	5	14	4.67
100	5	5	4	14	4.67
TOTAL SCORE					1313
RATA - RATA SCORE					4.42

Sumber: Data Primer (diolah penulis, 2026)

Dilihat pada tabel 4.10, hasil tabulasi tanggapan responden mengenai variabel *Life Skill* (X_1) dari 3 pernyataan didapatkan rata-rata total score 4.42, yang terdapat dalam interval 4,21 - 5,00, yaitu sesuai dengan “sangat setuju”. Maka didapatkan kesimpulan bahwa rata – rata responden pada penelitian ini memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan tentang variabel *Life Skill* (X_1).

4.2.1.2. Tabulasi Data Variabel Innovation Capability

Tabel 4.11 Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel Innovation Capability (X_2)

NO. RESPONDEN	PERNYATAAN									TOTAL	RATA-RATA
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9		
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41	4.56
2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43	4.78
3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39	4.33
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40	4.44
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40	4.44
6	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41	4.56
7	4	4	5	5	4	5	5	3	5	40	4.44
8	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43	4.78
9	4	5	4	4	4	5	5	4	5	40	4.44
10	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	4.33
11	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	4.67
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	4.89
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42	4.67
14	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42	4.67
15	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41	4.56
16	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41	4.56
17	4	5	4	5	4	4	5	4	5	40	4.44
18	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42	4.67
19	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40	4.44

NO. RESPONDE N	PERNYATAAN									TOTAL	RATA- RATA
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9		
20	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40	4.44
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
22	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39	4.33
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
24	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41	4.56
25	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40	4.44
26	4	5	4	4	3	4	5	4	4	37	4.11
27	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41	4.56
28	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42	4.67
29	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43	4.78
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
31	4	4	5	4	5	5	5	5	4	41	4.56
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41	4.56
34	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39	4.33
35	4	4	3	5	4	4	5	5	4	38	4.22
36	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41	4.56
37	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3.78
38	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43	4.78
39	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	4.56
40	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42	4.67
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
43	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41	4.56
44	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41	4.56
45	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40	4.44
46	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42	4.67
47	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41	4.56
48	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39	4.33
49	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41	4.56
50	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41	4.56
51	5	3	5	5	4	4	4	4	5	39	4.33
52	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39	4.33
53	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
54	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41	4.56
55	4	4	5	5	4	5	5	5	4	41	4.56
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00

NO. RESPONDE N	PERNYATAAN									TOTAL	RATA- RATA
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9		
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
59	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41	4.56
60	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42	4.67
61	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	4.44
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4.11
67	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.22
68	4	5	4	4	4	5	5	4	4	39	4.33
69	4	5	5	4	4	5	5	4	5	41	4.56
70	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39	4.33
71	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40	4.44
72	5	5	4	4	4	5	4	5	4	40	4.44
73	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	4.44
74	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41	4.56
75	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39	4.33
76	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40	4.44
77	4	5	5	4	3	4	4	4	4	37	4.11
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
79	4	5	5	4	4	5	4	3	5	39	4.33
80	5	4	5	4	5	5	4	4	4	40	4.44
81	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	4.67
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
83	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39	4.33
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
85	3	3	3	4	4	5	5	5	4	36	4.00
86	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42	4.67
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
90	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41	4.56
91	3	5	3	5	5	4	3	4	4	36	4.00
92	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39	4.33
93	5	4	4	5	5	5	4	5	4	41	4.56

NO. RESPONDE N	PERNYATAAN									TOTAL	RATA- RATA
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9		
94	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40	4.44
95	5	4	4	5	5	3	4	4	5	39	4.33
96	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40	4.44
97	5	5	4	5	4	4	5	5	4	41	4.56
98	5	4	4	4	3	4	4	5	4	37	4.11
99	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
TOTAL SCORE										3999	
RATA - RATA SCORE										4.44	

Sumber: Data Primer (diolah penulis,2026)

Pada tabel 4.11, hasil tabulasi tanggapan responden mengenai variabel *Innovation Capability* (X_2) dari 9 pernyataan, didapatkan rata-rata score 4.44, yang terdapat dalam interval 4,21 - 5,00 yaitu kriteria “sangat setuju”. Maka ditarik kesimpulan bahwa nilai mean responden pada penelitian ini memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan tentang variabel *Innovation Capability* (X_2).

4.2.1.3.Tabulasi Data Variabel Risk Taking

Tabel 4.12 Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel Risk Taking (X_3)

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA- RATA
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
1	5	5	5	4	4	23	4.60
2	4	4	5	5	5	23	4.60
3	4	4	4	4	4	20	4.00
4	4	4	4	4	5	21	4.20
5	4	4	5	4	4	21	4.20
6	5	4	4	5	5	23	4.60
7	4	5	4	5	4	22	4.40
8	5	4	5	5	5	24	4.80
9	5	4	5	4	4	22	4.40
10	4	4	4	4	4	20	4.00
11	4	4	4	4	5	21	4.20
12	4	5	5	5	5	24	4.80
13	5	4	4	4	5	22	4.40
14	5	5	5	4	4	23	4.60
15	4	5	5	5	5	24	4.80
16	4	5	4	4	5	22	4.40

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA-RATA
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
17	5	4	5	5	4	23	4.60
18	5	4	5	5	4	23	4.60
19	4	4	4	5	5	22	4.40
20	4	4	5	5	4	22	4.40
21	5	5	5	5	5	25	5.00
22	4	5	5	5	4	23	4.60
23	5	4	5	4	5	23	4.60
24	5	4	5	5	5	24	4.80
25	5	5	5	4	4	23	4.60
26	4	3	4	5	4	20	4.00
27	4	4	5	4	4	21	4.20
28	5	5	5	4	5	24	4.80
29	4	5	5	4	4	22	4.40
30	4	4	4	4	4	20	4.00
31	4	4	4	4	4	20	4.00
32	5	5	5	5	5	25	5.00
33	4	4	4	4	4	20	4.00
34	5	5	5	4	4	23	4.60
35	4	4	4	5	5	22	4.40
36	4	5	4	5	5	23	4.60
37	4	4	4	4	4	20	4.00
38	5	4	4	4	5	22	4.40
39	4	5	4	5	3	21	4.20
40	5	5	5	4	4	23	4.60
41	4	4	4	4	4	20	4.00
42	5	5	5	5	5	25	5.00
43	4	4	5	4	4	21	4.20
44	5	5	5	5	5	25	5.00
45	5	5	5	5	5	25	5.00
46	5	5	5	5	5	25	5.00
47	4	5	4	4	4	21	4.20
48	5	5	5	5	4	24	4.80
49	5	4	5	4	5	23	4.60
50	5	4	4	4	4	21	4.20
51	5	5	4	5	5	24	4.80
52	4	5	5	4	4	22	4.40
53	4	4	5	5	4	22	4.40

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA-RATA
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
54	4	4	5	4	5	22	4.40
55	4	5	5	4	5	23	4.60
56	4	4	4	5	4	21	4.20
57	4	4	4	5	5	22	4.40
58	4	5	5	4	4	22	4.40
59	5	4	5	4	5	23	4.60
60	5	5	4	5	4	23	4.60
61	5	4	4	5	5	23	4.60
62	5	5	5	5	5	25	5.00
63	5	5	5	5	5	25	5.00
64	4	4	4	4	3	19	3.80
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	4	5	5	5	4	23	4.60
67	4	4	4	4	4	20	4.00
68	5	4	4	4	4	21	4.20
69	4	5	4	4	5	22	4.40
70	4	3	5	4	4	20	4.00
71	4	4	5	4	5	22	4.40
72	5	5	5	4	4	23	4.60
73	5	4	4	4	5	22	4.40
74	4	4	5	5	5	23	4.60
75	5	4	4	4	4	21	4.20
76	3	4	3	5	5	20	4.00
77	4	4	4	5	3	20	4.00
78	4	4	4	4	4	20	4.00
79	3	4	4	3	4	18	3.60
80	5	4	5	5	5	24	4.80
81	4	4	4	3	3	18	3.60
82	5	5	5	5	5	25	5.00
83	5	4	4	4	3	20	4.00
84	5	5	5	5	4	24	4.80
85	3	4	4	4	3	18	3.60
86	4	4	4	4	4	20	4.00
87	4	4	4	4	4	20	4.00
88	4	4	5	4	5	22	4.40
89	4	4	4	4	4	20	4.00
90	4	4	5	5	4	22	4.40

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA-RATA
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
91	4	2	4	4	5	19	3.80
92	5	4	5	4	4	22	4.40
93	4	5	5	5	4	23	4.60
94	5	4	4	4	4	21	4.20
95	5	4	4	5	5	23	4.60
96	5	5	5	5	5	25	5.00
97	4	4	5	5	5	23	4.60
98	5	4	4	5	3	21	4.20
99	4	4	4	4	4	20	4.00
100	4	4	4	4	4	20	4.00
TOTAL SCORE							2200
RATA- RATA SCORE							4.40

Sumber: Data Primer (diolah penulis,2026)

Jika dilihat dalam tabel 4.12, diperoleh jawaban dari tanggapan responden mengenai variabel *Risk Taking* (X_3) dari 5 pernyataan menunjukkan rata-rata 4.40, yang terdapat dalam interval 4,21 - 5,00, yaitu digolongkan kriteria “sangat setuju”. Maka ditarik kesimpulan bahwa rata – rata responden pada penelitian ini memberikan penilaian sangat setuju pada pernyataan tentang variabel *Risk Taking* (X_3).

4.2.1.4.Tabulasi Data Variabel Entrepreneurial Decisions (Y)

Tabel 4.13 Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel Entrepreneurial Decisions (Y)

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA-RATA
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		
1	4	4	5	5	5	23	4.60
2	4	4	4	5	5	22	4.40
3	5	5	5	5	5	25	5.00
4	5	4	5	5	4	23	4.60
5	4	4	4	4	4	20	4.00
6	4	4	5	5	4	22	4.40
7	5	5	4	4	4	22	4.40
8	5	5	5	4	5	24	4.80
9	5	4	5	5	5	24	4.80
10	4	4	4	4	3	19	3.80
11	4	4	4	4	5	21	4.20
12	5	5	3	5	5	23	4.60

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA-RATA
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		
13	4	4	5	4	5	22	4.40
14	3	5	2	5	3	18	3.60
15	5	5	4	5	5	24	4.80
16	5	4	5	5	4	23	4.60
17	4	5	5	4	5	23	4.60
18	4	5	4	5	5	23	4.60
19	4	5	5	5	4	23	4.60
20	5	5	5	4	4	23	4.60
21	4	4	4	5	5	22	4.40
22	4	4	4	4	4	20	4.00
23	4	5	4	5	4	22	4.40
24	5	5	4	5	4	23	4.60
25	5	4	4	5	5	23	4.60
26	4	4	3	4	5	20	4.00
27	5	4	4	5	4	22	4.40
28	5	4	5	5	4	23	4.60
29	3	5	4	5	4	21	4.20
30	4	4	4	3	4	19	3.80
31	5	5	4	5	5	24	4.80
32	5	4	5	5	5	24	4.80
33	4	4	4	4	4	20	4.00
34	5	4	4	4	4	21	4.20
35	4	4	4	5	5	22	4.40
36	4	5	5	4	4	22	4.40
37	4	4	4	4	4	20	4.00
38	4	4	4	4	4	20	4.00
39	5	4	5	5	5	24	4.80
40	4	5	4	5	4	22	4.40
41	5	4	4	4	3	20	4.00
42	5	5	5	5	5	25	5.00
43	5	5	5	4	5	24	4.80
44	5	5	4	5	5	24	4.80
45	4	5	4	5	5	23	4.60
46	5	5	4	4	5	23	4.60
47	5	5	5	5	5	25	5.00
48	5	4	4	4	5	22	4.40
49	5	4	5	4	4	22	4.40

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA-RATA
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		
50	5	5	4	4	4	22	4.40
51	5	4	4	4	5	22	4.40
52	5	4	4	5	4	22	4.40
53	4	4	4	4	4	20	4.00
54	4	5	5	5	5	24	4.80
55	5	5	4	4	5	23	4.60
56	4	4	4	4	4	20	4.00
57	4	4	4	4	5	21	4.20
58	5	5	5	4	5	24	4.80
59	5	4	5	5	4	23	4.60
60	5	4	5	5	4	23	4.60
61	4	4	4	5	5	22	4.40
62	5	5	4	4	4	22	4.40
63	5	5	5	5	5	25	5.00
64	4	5	4	4	4	21	4.20
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	4	4	4	4	5	21	4.20
67	4	4	4	4	4	20	4.00
68	4	4	3	4	4	19	3.80
69	5	4	4	5	4	22	4.40
70	4	3	4	4	5	20	4.00
71	4	4	4	5	5	22	4.40
72	5	5	5	5	4	24	4.80
73	5	4	4	5	4	22	4.40
74	4	4	4	5	4	21	4.20
75	5	4	4	4	5	22	4.40
76	5	4	5	4	4	22	4.40
77	4	3	4	3	5	19	3.80
78	4	4	4	4	4	20	4.00
79	5	4	5	4	4	22	4.40
80	5	5	4	5	5	24	4.80
81	5	5	5	4	5	24	4.80
82	5	5	5	5	5	25	5.00
83	5	5	4	4	5	23	4.60
84	5	5	5	5	5	25	5.00
85	5	4	5	4	3	21	4.20
86	4	4	4	3	4	19	3.80

NO.RESPONDEN	PERNYATAAN					TOTAL	RATA-RATA
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		
87	4	3	4	4	4	19	3.80
88	4	4	4	4	4	20	4.00
89	4	4	5	5	5	23	4.60
90	5	5	5	5	5	25	5.00
91	4	4	4	5	4	21	4.20
92	5	5	4	5	5	24	4.80
93	5	5	4	5	5	24	4.80
94	5	4	4	4	3	20	4.00
95	3	4	3	3	4	17	3.40
96	5	5	5	5	5	25	5.00
97	4	4	5	5	4	22	4.40
98	5	4	3	4	4	20	4.00
99	5	5	4	4	4	22	4.40
100	4	4	4	4	4	20	4.00
TOTAL SCORE							2202
RATA-RATA SCORE							4.40

Tabel 3 Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel *Entrepreneurial Decisions* (Y)

Sumber: Data Primer (diolah penulis, 2026)

Diperoleh hasil pada tabel 4.13, tabulasi tanggapan responden mengenai variabel *Entrepreneurial Decisions* (Y) dari 5 pernyataan menunjukkan rata-rata 4.40, yang terdapat pada interval 4,21- 5,00, yaitu kriteria “sangat setuju”. Maka didapatkan disimpulkan bahwa rata – rata responden pada penelitian ini memberikan penilaian sangat setuju terhadap pernyataan tentang variabel *Entrepreneurial Decisions* (Y).

4.2.2. Analisis Rata- Rata Setiap Variabel

4.2.2.1. Analisis Rata-Rata Setiap Variabel Life Skill (X₁)

Tabel 4.14 Hasil Nilai Rata - Rata Tabulasi Variabel Life Skill (X1)

No	Pernyataan	Presentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya mampu membuat keputusan sendiri tanpa bantuan dari orang lain	59	36	3	2	0	452	4,52	Sangat Setuju
2	Saya mampu memilih gaya hidup sehat	44	51	4	1	0	438	4,38	Sangat Setuju
3	Saya mampu bertanggung jawab dalam menjaga diri sendiri	48	44	5	3	0	437	4,37	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer (diolah peneliti,2026)

Dilihat berdasarkan tabel 4.14 tersebut, dapat ditunjukkan tanggapan responden terakut variabel Life Skill (X₁) didominasi pada indikator dengan pernyataan “saya mampu membuat keputusan sendiri tanpa bantuan dari orang lain” sebesar 4,52. Sedangkan rata- rata terendah terdapat pada indikator dengan pernyataan “saya mampu bertanggung jawab dalam menjaga diri sendiri” sebesar 4,37. Didapatkan kesimpulan menurut rata – rata responden pada variabel life skill, mampu membuat keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain lebih penting dibandingkan dengan bertanggung jawab dalam menjaga diri sendiri.

4.2.2.2. Analisa Rata- Rata Variabel Innovation Capability (X₂)

Tabel 4.15 Hasil Nilai Rta- Rata Tabulasi Variabel Innovation Capability (X2)

No	Pernyataan	Presentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya memiliki persepsi positif terhadap hal-hal baru dalam bisnis saya	45	53	2	0	0	443	4,43	Sangat Setuju
2	Saya percaya dengan adanya inovasi baru akan menciptakan nilai tambah bagi produk saya	56	42	2	0	0	454	4,54	Sangat Setuju
3	Saya memiliki keterbukaan dalam mengembangkan ide-ide baru	40	57	3	0	0	437	4,37	Sangat Setuju
4	Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan	45	55	0	0	0	445	4,45	Sangat Setuju
5	Saya mampu bekerjasama dengan pihak lain untuk melakukan hal-hal baru	46	51	3	0	0	443	4,43	Sangat Setuju

No	Pernyataan	Presentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
6	Saya mampu berkomunikasi dengan pihak lain untuk melakukan hal-hal baru	45	53	2	0	0	443	4,43	Sangat Setuju
7	Saya mampu menerapkan ide-ide baru pada usaha yang dijalankan, bukan sekedar menjadi angan-angan	52	46	2	0	0	450	4,50	Sangat Setuju
8	Saya memahami pentingnya teknologi baru dalam usaha saya	38	60	2	0	0	436	4,36	Sangat Setuju
9	Saya mampu berkomitmen untuk selalu melakukan inovasi pada usaha yang dijalankan	48	52	0	0	0	448	4,48	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer (diolah penulis,2026)

Pada tabel 4.15 memperlihatkan tanggapan responden terhadap variabel Innovation Capability (X₂) memiliki nilai rata-rata dominan terdapat pada indikator dengan pernyataan "saya percaya dengan adanya inovasi baru akan menciptakan nilai tambah bagi produk saya" sebesar 4,54. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator dengan pernyataan "Saya memahami pentingnya teknologi baru dalam usaha saya" dengan nilai sebesar 4,36. Didapatkan kesimpulan bahwa menurut rata – rata responden pada variabel Innovation Capability, bahwa inovasi baru dapat menambah nilai tambah pada produk lebih penting dibandingkan memahami pentingnya teknologi baru didalam usaha yang dijalankan.

4.2.2.3. Analisis Rata-Rata Variabel Risk Taking

Tabel 4.16 Hasil Nilai Rata- Rata Tabulasi Variabel Risk Taking (X3)

No	Pernyataan	Presentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya mampu menghadapi masalah dengan mengambil keputusan yang berani	43	54	3	0	0	440	4,40	Sangat Setuju
2	Saya mampu bersaing dengan orang lain dalam mengembangkan bisnis saya	36	61	2	1	0	432	4,32	Sangat Setuju
3	Saya merasa siap bertanggungjawab apabila keputusan yang saya lakukan mengakibatkan resiko	51	48	1	0	0	450	4,50	Sangat Setuju
4	Saya mempertimbangkan segala resiko dengan matang sebelum mengambil keputusan	44	54	2	0	0	442	4,42	Sangat Setuju
5	Saya mampu bersikap tegar dalam menghadapi segala tantangan	43	60	7	0	0	436	4,36	Sangat Setuju

Tabel 4.16 menunjukkan hasil nilai rata-rata variabel Risk Taking (X_3) dalam indikator dengan pernyataan “saya merasa siap bertanggungjawab apabila keputusan yang saya lakukan mengakibatkan resiko” memiliki skor tertinggi sebesar 4,50. Sedangkan indikator dengan pernyataan “saya mampu bersaing dengan orang lain dalam mengembangkan bisnis saya” memiliki nilai rata-rata terendah dengan skor 4,32. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden lebih siap dalam bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dibandingkan memiliki keyakinan bahwa usaha yang dijalankan mampu bersaing dengan pesaing. Didapatkan kesimpulan bahwa menurut rata – rata responden pada variabel Risk Taking, bahwa seseorang siap bertanggungjawab apabila keputusan yang dilakukan mengakibatkan resiko lebih dianggap penting dibandingkan bersaing dengan wirausaha lain dalam perkembangan bisnis yang dijalankan.

4.2.2.4. Analisis Rata-Rata Variabel Entrepreneurial Decisions

Tabel 4.17 Hasil Nilai Rata - Rata Variabel Entrepreneurial Decisions (Y)

No	Pernyataan	Presentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Saya memutuskan berwirausaha karena keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi	53	44	3	0	0	450	4,50	Sangat Setuju
2	Saya memutuskan berwirausaha karena keinginan untuk memilih karir yang lebih memuaskan	40	57	3	0	0	437	4,37	Sangat Setuju

No	Pernyataan	Presentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
3	Saya memutuskan berwirausaha karena keinginan untuk mendapatkan pengakuan sebagai seorang yang telah memiliki usaha sendiri	35	59	5	1	0	428	4,28	Sangat Setuju
4	Saya memutuskan berwirausaha karena keinginan untuk mewujudkan ide dan konsep baru	49	47	4	0	0	445	4,45	Sangat Setuju
5	Saya memutuskan berwirausaha karena keinginan untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang	47	48	5	0	0	442	4,42	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer (diolah penulis,2026)

Pada tabel 4.17 memperlihatkan tanggapan responden terkait variabel Entrepreneurial Decisions (Y) mempunyai rata-rata yang dominan pada indikator dengan pernyataan “saya memutuskan berwirausaha karena keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi” dengan skor 4,50. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada pernyataan “saya memutuskan berwirausaha karena keinginan untuk mendapatkan pengakuan sebagai seorang yang telah memiliki usaha sendiri” sebesar 4,28. Oleh karena itu, dapat disimpulkan menurut rata – rata responden pada variabel Entrepreneurial Decisions, memutuskan berwirausaha untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi lebih penting dibandingkan dengan

memutuskan berwirausaha karena ingin mendapatkan pengakuan sebagai seseorang yang memiliki usaha sendiri.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Ratnasari (2016) mengklaim bahwa pengujian normalitas ini berfungsi teruntuk membuktikan apakah terhadap model regresi, variabel pengganggu, atau residual distribusi normal ditemukan.

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0600000
	Std. Deviation	1.39522570
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.040
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

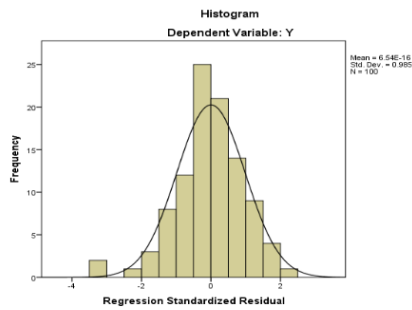
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, 2026

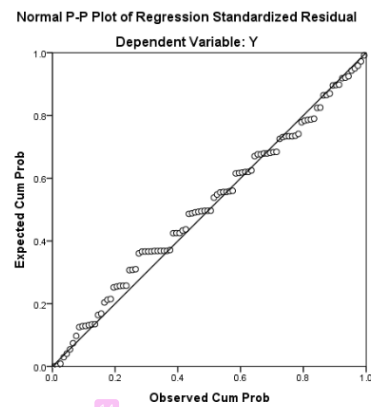
Didapatkan hasil pengujian yang terletak dalam tabel 4.18 One - Sampel Kolmogorov – Smirnov nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai signifikan > 0.05 , maka didapatkan kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas data dengan histogram dan grafik P-Plot juga difungsikan oleh peneliti selain uji *one-sample kolmogrov-smirnov*.



12
Gambar 4.3 Grafik Histogram Uji Normalitas

Sumber: *Output SPSS,2026*

Didapatkan Pola distribusi yang membentuk gunung mengikuti garis histogram pada gambar 4.3 menunjukkan dalam data telah teralokasi secara normal.



14
Gambar 4.4 Normal P-plot

Sumber: *Output SPSS,2026*

Dengan melihat pola P-plot, menyatakan hasil uji normalitas ditunjukkan dalam gambar 4.4, nampak bahwa seluruh bulatan menyebar sejajar dengan garis diagonal, yang memperlihatkan bahwa regresi asumsi normalitas terpenuhi.

4.3.1.2. Uji Linearitas

Pada software SPSS, uji linieritas difungsikan untuk menentukan adakah anatar kedua variabel memiliki hubunagan linier. Ini dilakukan dengan ciri pemeriksaan data dinggap linear apabila P sig pada tabel Anova untuk deviasi dari linier lebih besar dari Alpha 0,05 (Arsyam et al., 2020).

44
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Variabel Life Skill (X1)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	54.506	7	7.787	2.678	.014
		Linearity	27.767	1	27.767	9.551	.003
		Deviation from Linearity	26.739	6	4.457	1.533	.176
	Within Groups		267.454	92	2.907		
Total			321.960	99			

26
Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, Hubungan variabel kemampuan hidup (X1) dengan keputusan entrepreunial (Y) dianggap linier. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai deviasi formasi linearitas sebesar 0,176 dan signifikasi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.20 Hasil Uji Linearitas Variabel Innovation Capability (X2)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	104.890	10	10.489	4.301	.000
		Linearity	69.683	1	69.683	28.570	.000
		Deviation from Linearity	35.208	9	3.912	1.604	.126
	Within Groups		217.070	89	2.439		
Total			321.960	99			

4
Sumber: Output SPSS, 2026

Dilihat pada tabel 4.20 diatas, memperlihatkan hasil uji linearitas terhadap variabel Innovation Capability (X₂) memperlihatkan nilai sig. Deviation form linearity sebesar 0,126 dan signifikasi > 0,05, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel Innovation Capability (X₂) terhadap Entrepreunial Decisions (Y) bersifat linier.

26
Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas Variabel Risk Taking (X3)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	87.915	7	12.559	4.937	.000
		Linearity	57.432	1	57.432	22.576	.000
		Deviation from Linearity	30.484	6	5.081	1.997	.074
	Within Groups		234.045	92	2.544		
	Total		321.960	99			

Sumber: Output SPSS, 2026

16
Jika dilihat pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa hasil uji linearitas pada variabel Risk Takinf (X₃) memperlihatkan nilai sig. deviation form linearity sebesar 0,074 dan signifikasi > 0,05, maka pengaruh antar variabel disebut linier artinya pengaruh variabel Risk Taking (X₃) dengan variabel Entrepreneurial Decisions (Y) dinyatakan bersifat linier.

4.3.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas, menurut Meidiawati (2016), difungsikan dalam menentukan adakah korelasi antara variabel bebas pada model regresi.

Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.023	1.759		2.855	.005		
	X1	.231	.052	.324	4.422	.000	.903	1.108
	X2	.156	.038	.342	4.160	.000	.718	1.392
	X3	.349	.054	.508	6.462	.000	.784	1.275

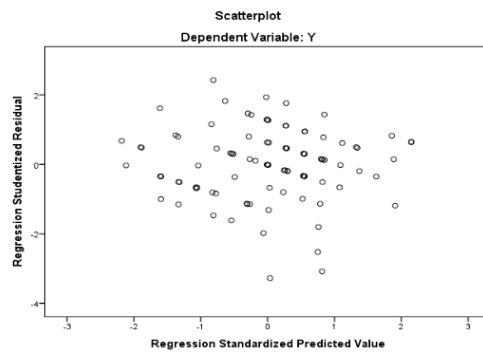
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2026

Pada tabel 4.22, hasil uji multikolinearitas memperlihatkan nilai tolerance untuk variabel Life Skill (X₁) sebesar 0,903, Innovation Capability 0,718 (X₂), Risk Taking 0,784 (X₃). Semua nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Selain itu nilai VIF untuk variabel Life Skill (X₁) adalah 1,108, Innovation Capability adalah 1,392, Risk Taking 1,275, yang hasil dari semua variabel lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

4.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Ratnasari (2016) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas berfungsi menentukan adakah variasi dari residual dari satu observasi ke observasi lain terhubung terhadap model regresi.



Gambar 4.5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2026

Dilihat pada gambar grafik scatterplot 4.5 diatas, titik-titik tidak menyusun pola yang nyata dan tersebar secara merata berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak. Hal ini menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.3.2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.023	1.759		2.855
	X1	.231	.052	.324	4.422
	X2	.156	.038	.342	4.160
	X3	.349	.054	.508	6.462

Sumber: Output SPSS, 2026

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3x_3 + e$$
$$Y = 5,023 + 0,231 + 0,156 + 0,349 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Berwirausaha

X_1 : *Life Skill*

X_2 : *Innovation Capability*

X_3 : *Risk Taking*

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi *Life Skill*

b_2 : Koefisien regresi *Innovation Capability*

b_3 : Koefisien regresi *Risk Taking*

e : Error trend

dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 5,023 yang memperlihatkan bahwa jika nilai variabel *Life Skill* (X_1), *Innovation Capability* (X_2), *Risk Taking* (X_3) dianggap nol, maka nilai variabel *Entrepreunial Decisions* (Y) akan sebesar 5.023
- b. Koefisien regresi linier variabel *Life Skill* (X_1) sebesar 0,231, memperlihatkan apabila variabel *Life Skill* (X_1) naik satu satuan maka variabel *Entrepreunial Decisions* (Y) akan meningkat 0,231 dengan asumsi variabel *Innovation Capability* (X_2) dan *Risk Taking* (X_3) konstan atau dianggap 0.
- c. Koefisien regresi linier variabel *Innovation Capability* (X_2) sebesar 0,156, menunjukkan apabila variabel *Innovation Capability* (X_2) naik satu satuan maka variabel *Entrepreunial Decisions* (Y) akan meningkat 0,156 dengan asumsi variabel *Life Skill* (X_1) dan *Risk Taking* (X_3) konstan atau dianggap 0.

d. Koefisien regresi linier variabel Risk Taking (X_3) sebesar 0,349, artinya apabila variabel Risk Taking (X) naik satu satuan maka variabel Entrepreneurial Decisions (Y) akan meningkat 0,349 dengan asumsi bahwa variabel Innovation Capability (X_2) dan Risk Taking (X_3) konstan atau dianggap 0.

4.3.3. Uji Hipotesis

4.3.3.1. Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono dalam Rawong et al. (2024), uji t menunjukkan apakah variabel terikat memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Ini dilakukan menggunakan menguji koefisien regresi variabel bebas satu persatu untuk menunjukkan kontribusi satu persatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria keputusan menggunakan nilai sig. 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Tabel 4.24 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.023	1.759		2.855
	X1	.231	.052	.324	4.422
	X2	.156	.038	.342	4.160
	X3	.349	.054	.508	6.462

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS*, 2026

Berdasarkan hasil tabel 4.24 diatas, hasil uji t (parsial) dapat dijelaskan dasar keputusan untuk menghitung t tabel adalah sebagai berikut:

$$df = n - k$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

Maka:

$$= 100 - 4$$

$$= 96$$

$$= 1,660$$

¹ Pada penelitian ini nilai signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dengan t tabel dinyatakan sebesar 1,660. Didapatkan kesimpulan pengujian sebagai berikut:

Hipotesis Pertama :

Ho: Life Skill tidak berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik

Ha: Life Skill berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik

Pada variabel life skill, t hitung (4,422) > t tabel (1,660), sehingga ⁵ hal ini menunjukkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima yang artinya Ha yang berbunyi "Life Skill berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik" ¹⁵ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Life Skill (X_1) terhadap variabel Entrepreneurial Decision (Y).

Hipotesis Kedua:

Ho: Innovation Capability tidak berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik.

Ha: Innovation Capability berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik.

Pada variabel Innovation Capability, t hitung (4,160) > t tabel (1,660), sehingga ⁵ hal ini menunjukkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima yang artinya Ha berbunyi "Innovation Capability berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik" ¹⁵ di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Innovation Capability (X_2) terhadap variabel Entrepreneurial Decisions (Y).

Hipotesis Ketiga:

Ho: Risk Taking tidak berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik

Ha: Risk Taking berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik

Pada variabel Risk Taking, t hitung (6,462) > t tabel (1,660), sehingga ⁵ hal ini menunjukkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima yang artinya Ha "Risk Taking berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik" ¹⁵ di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Risk Taking terhadap variabel Entrepreneurial Decisions.

4.3.3.2. Uji F (Simultan)

Menurut Pratama & Permatasari (2021) Untuk melihat seberapa berpengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan bersamaan, uji F digunakan.

Tabel 4.25 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.506	3	25.835	36.751	.000
	Residual	67.487	96	.703		
	Total	144.993	99			

a. Dependent Variable: y.2

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: *Output SPSS*, 2026

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, untuk mencari nilai F tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df1 = K$$

$$df2 = n - k - 1$$

Keterangan :

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

Maka:

$$df1 = 3$$

$$df2 = 100 - 3 - 1 = 96$$

Tabel F pada (α) = 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 2,70. Hipotesis dinyatakan diterima apabila F hitung > F tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa, nilai F hitung (36.751) > F tabel (2,70) dan signifikan sebesar 0,000. Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ha yang berbunyi “ Life Skill, Innovation Capability, Risk Taking berpengaruh terhadap Entrepreunial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik” dinyatakan diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antar variabel Life Skill (X₁), Innovation Capability (X₂), dan Risk Taking (X₃) terhadap Entrepreunial Decision (Y).

4.3.4. Hasil Uji Kolerasi (r)

Tujuan dari uji korelasi adalah berfungsi menentukan ukuran keeratan pengaruh antar variabel, yang diwakili oleh koefisien korelasi (r) (Supariyadi et al., 2022). Tabel berikut menunjukkan interpretasi koefisien kolerasi.

Tabel 4.26 Intrepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,559	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.27 Hasil Uji Kolerasi (r)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.520	.83844

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS,2026

Berdasarkan tabel 4.27, diperoleh hasil penelitian uji kolerasi pada tabel R dengan nilai koefisien sebesar 0,731, yang mana nilai interval terletak pada 0,60 – 0,799. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan kuat pada antara variabel Life Skill (X), Innovation Capability (X), Risk Taking (X) terhadap variabel Entrepreneurial Decisions (Y) pada Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik. Maka didapatkan, ketiga variabel independen secara simultan mempunyai kontribusi yang berarti dalam peningkatan terhadap Entrepreneurial Decisions/Keputusan Berwirausaha.

4.3.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dapat diartikan nilai yang difungsikan dalam menentukan seberapa berkontribusi variabel bebas (X) terhadap variasi variabel terikat (Y), yang berarti naik atau turun.

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.520	.83844

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS, 2026

Jika melihat tabel 4.28 diatas, hasil uji R Square (R^2) didapatkan nilai sejumlah 0,535, yang menyatakan dengan ini variabel Life Skill (X), Innovation Capability (X), dan Risk Taking (X) dapat memberikan kontribusi sebesar 53,5% terhadap variabel Entrepreneurial Decisions. Terdapat sisanya sebesar 46,5% dapat ditunjukkan terhadap variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Life Skill Terhadap Keputusan Berwirausaha

Life Skill menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengelola macam - macam keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara efektif. Kemampuan tersebut dapat terlihat dengan cara seseorang berkomunikasi, bekerjasama, mengatur waktu serta menyelesaikan masalah yang muncul dalam kegiatan usaha setiap harinya. Individu yang mempunyai life skill yang bagus akan cenderung mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan bisnisnya. Selain itu, dengan adanya life skill juga membantu seseorang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan analitis dalam menangani tantangan usaha.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel Life Skill menunjukkan adanya pengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom. Penelitian ini menandakan bahwa Life Skill menjadi salah satu pendukung untuk Generasi Z di Kecamatan Wringinanom dalam menjalankan usaha, terutama pada lingkungan bisnis saat ini keterampilan hidup/ life skill sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan usaha, seperti kemampuan mengelola emosi dan berpikir kritis dalam menghadapi tekanan dalam dunia usaha. Dengan adanya kemampuan tersebut individu dapat lebih mudah melihat peluang usaha dan menentukan langkah yang tepat dalam keberlangsungan bisnisnya.

Life Skill diukur menggunakan beberapa indikator seperti mampu membuat keputusan secara independen, mampu memilih gaya hidup sehat, mampu bertanggung jawab dalam menjaga diri sendiri. Dari jawaban responden Generasi Z menyatakan indikator mampu membuat keputusan secara

independen mendapatkan penilaian tertinggi, menunjukkan bahwa mereka berani mengambil keputusan sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain dalam keberlangsungan usahanya. Sedangkan mampu bertanggung jawab dalam menjaga diri sendiri mendapatkan penilaian terendah. Hal ini memperlihatkan bawasannya Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik belum sepenuhnya siap dalam bertanggung jawab menjaga diri sendiri.

Penelitian ini memperlihatkan persamaan terhadap penelitian dahulu yang dibuat oleh Mirza et al., (2019), dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Life Skill berpengaruh dalam suatu usaha bukan hanya tentang modal, tetapi bagaimana seseorang dapat melihat peluang dan memanfaatkannya. Selain itu, kemampuan dalam beradaptasi, menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan berwirausaha. Maka, penelitian ini memperkuat dengan adanya Life Skill termasuk salah satu aspek yang penting diperhatikan untuk meningkatkan keputusan berwirausaha.

4.4.2. Pengaruh Innovation Capability Terhadap Entrepreneurial Decisions

Innovation Capability menggambarkan kemampuan individu dalam menghasilkan ide – ide kreatif dan menciptakan pembaruan yang mendukung perkembangan usaha. Kemampuan ini tampak dari upaya pelaku usaha dalam mengembangkan produk, memanfaatkan teknologi digital, mengikuti perubahan trend pasar, serta menciptakan strategi baru agar usaha tetap kompetitif. Dengan adanya kemampuan inovasi membuat seseorang lebih mudah menemukan peluang usaha dan memberikan solusi kreatif terhadap berbagai hambatan bisnis. Adanya kemampuan inovasi cenderung membuat seseorang lebih mudah menemukan peluang usaha dan menunjukkan jalan keluar kreatif untuk berbagai masalah yang ada dalam bisnis. Oleh karena itu, Innovation Capability menjadi salah satu hal yang dapat membantu usaha berkembang dan bertahan ditengah persaingan pasar yang makin dinamis.

Pada penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Innovation Capability terhadap variabel Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik. Penelitian ini menunjukkan Innovation menjadi salah satu faktor pendukung untuk Generasi Z di Kecamatan Wringinanom dalam menjalankan usaha , karena bahwa semakin tinggi kemampuan individu dalam mengidentifikasi peluang dan menciptakan ide baru menjadi sesuatu yang bernilai, maka semakin besar kemungkinan individu dalam memutuskan menjadi seorang wirausaha. Innovation Capability merupakan faktor penting yang dapat menjadikan wirausaha berada diatas pasar pesaing melalui pengembangan produk secara kreatif yang belum ada sebelumnya.

Innovation Capability dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu memiliki persepsi terhadap inovasi, nilai inovasi, kemampuan beradaptasi, kolaborasi dan komunikasi, pengembangan dan penerapan ide, pemahaman mengenai teknologi baru, komitmen terhadap inovasi. Dari hasil jawaban responden didapatkan nilai tertinggi pada indikator nilai inovasi mendapatkan nilai tertinggi, menyatakan bahwa generasi Z di Kecamatan Wringinanom memiliki keyakinan menambah inovasi produknya akan memberikan nilai tambah. Sedangkan pemahaman mengenai teknologi baru mendapatkan nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z, khususnya di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik memiliki keyakinan menambah inovasi pada produk akan memberikan nilai tambah, meskipun mereka belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi dalam usahanya. Sikap ini mencerminkan karakter mereka yang kreatif dalam menghadapi persaingan usaha.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian Putra & Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa Innovation Capability terdapat hubungan terhadap entrepreneurial intention. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa inovasi mempengaruhi niat individu dalam hal perilaku, kewaspadaan, dan perkembangan teknologi dalam menjalankan strategi bisnis. Innovation Capability sendiri mencakup pemahaman individu dalam pemikiran baru dan pengimplementasian ide – ide baru yang perlu disesuaikan dengan teknologi yang ada. Maka dari itu, dalam penelitian ini menegaskan bahwa Innovation Capability menjadi salah satu faktor pendukung individu dalam memutuskan menjalankan usaha.

4.4.3. Pengaruh Risk Taking Terhadap Entrepreneurial Decisions

Risk Taking berkaitan dengan keberanian individu dalam mengambil suatu keputusan yang mengandung ketidakpastian demi tercapainya tujuan usaha. Sikap ini dapat terlihat dari kesiapan individu dalam mencoba peluang baru, menghadapi persaingan bisnis serta menerima kemungkinan adanya kerugian yang terjadi selama menjalankan usaha. Keberanian mengambil resiko juga menunjukkan adanya keberanian dan kesiapan mental ketika menghadapi permasalahan dunia kewirausahaan. Individu yang memiliki tingkat Risk Taking tinggi biasanya berani dalam memulai usaha, mengambil langkah strategis dan mencari peluang baru dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Risk Taking berpengaruh terhadap variabel Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengambil resiko menjadi salah satu pendukung dalam menentukan keputusan berwirausaha Generasi Z di Kecamatan Wringinanom. Dalam berwirausaha,

setiap individu akan dihadapkan dalam sebuah tantangan yang tidak terduga, sehingga seorang wirausahawan harus memiliki sifat berani menghadapi kegagalan yang mungkin terjadi. Individu yang memiliki jiwa berani mengambil resiko cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan, berani menghadapi resiko kerugian, dan mampu melihat resiko sebagai peluang keberhasilan usaha.

Risk Taking dapat diukur melalui beberapa indikator seperti berani mengambil resiko, bersaing, dan membuat pilihan, kemampuan menekan resiko, kesiapan menghadapi tantangan. Dari hasil jawaban responden didapatkan rata – rata penilaian tertinggi terdapat pada indikator berani mengambil keputusan, artinya Generasi Z memiliki keberanian mengambil keputusan terkait dengan bisnis. Sedangkan, indikator dengan penilaian terendah terdapat pada indikator berani bersaing. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z khususnya di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik, memiliki keberanian dalam mengambil keputusan terkait dengan bisnis, meskipun mereka belum sepenuhnya siap dalam menghadapi persaingan yang terjadi pada dunia bisnis. Sikap ini mencerminkan karakter kewirausahaan yang berani mengambil keputusan.

Penelitian ini berhubungan dengan penelitian Filbert & Puspitowati (2019) yang menyimpulkan bahwa Risk Taking berpengaruh signifikan dalam intensi berwirausaha. Penelitian tersebut berpendapat bahwa semakin toleran seseorang dalam menghadapi resiko, maka semakin tinggi keinginan seseorang dalam memutuskan menjadi seorang wirausaha. Hal ini karena mereka akan merasa mampu menghadapi persaingan bisnis dan perubahan lingkungan usaha. Oleh karena itu, penelitian tersebut memperkuat bahwa Risk Taking merupakan aspek yang harus dimiliki seseorang dalam mengambil keputusan berwirausaha.

4.4.4. Pengaruh Life Skill, Innovation Capability, Risk Taking Terhadap Entrepreneurial Decisions

Berdasarkan hasil jawaban responden dari hasil uji t (parsial) memperlihatkan bahwa nilai variabel Risk Taking lebih besar dan dominan dibandingkan variabel Life Skill dan Innovation Capability. Hal ini terjadi karena life skill dan innovation capability lebih bersifat faktor pendukung yang mempengaruhi keputusan berwirausaha secara oprasional, bukan sebagai faktor pendorong utama. Dalam memulai usaha membutuhkan aspek penting yang mempengaruhi seperti keberanian dalam menghadapi ketidakpastian, keberanian mengambil keputusan serta kesiapan dalam menghadapi tantangan bisnis. Aspek – aspek tersebut juga memiliki pengaruh untuk perkembangan usaha yang dijalankan. Sementara itu, life skill dan innovation capability dikatakan bersifat sebagai faktor pendukung karena life skill berperan membentuk kemampuan komunikasi, pemecahan masalah dan bagaimana mengontrol diri, sedangkan innovation capability mendukung kemampuan individu

dalam menciptakan ide baru, keterbukaan akan perkembangan pasar yang terjadi serta meningkatkan daya saing usaha. Namun, tanpa adanya keberanian mengambil resiko, kemampuan tersebut cenderung belum cukup kuat untuk mendorong seseorang mengambil keputusan berwirausaha secara nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Life Skill, Innovation Capability, Risk Taking berpengaruh terhadap Entrepreneurial Decisions khususnya pada Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik. Life Skill berperan memberikan kemampuan dasar seseorang dalam mengelola emosi, berkomunikasi dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, kemampuan tersebut harus diiringi dengan Kemampuan Inovasi / Innovation Capability, karena berinovasi membantu seseorang menciptakan ide – ide baru dalam pengembangan produk serta menyusun strategi yang tepat untuk keberlangsungan usahanya. Sementara itu, kedua faktor tersebut harus didukung faktor Risk Taking. Seseorang yang memiliki Risk Taking lebih mengarah pada percaya diri dalam menentukan keputusan berwirausaha dan mampu menghadapi tantangan yang muncul.

Kombinasi dari ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Generasi Z akan lebih siap menentukan keputusan berwirausaha apabila mereka memiliki keterampilan hidup yang baik, kemampuan berinovasi, serta keberanian mengambil resiko. Individu yang memiliki ketiga karakteristik tersebut cenderung lebih mampu menentukan keputusan berwirausaha secara tepat dan rasional. Dengan demikian, semakin tinggi Life Skill, Innovation Capability, Risk Taking yang dimiliki maka makin meningkat juga Entrepreneurial Decisions generasi z di Kecamatan Wringinanom.

33
BAB V
PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Jika dilihat dari hasil analisis dan diskusi tentang pengaruh Life Skill, Innovation Capbility, Risk Taking Terhadap Generasi Z di Kecamatan Wringinanom. Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Dilihat dari karakteristik responden wirausaha Generasi Z di Kecamatan Wringinanom di Kota Gresik didominasi oleh perempuan dengan rata – rata umur 21 – 24 tahun dengan pendapatan yang didapatkan setiap bulannya > Rp 3.000.000, dan sebagian besar dari mereka belum memiliki karyawan atau dapat dikatakan menjalankan usaha sendiri. Dalam hal pendidikan, sebagian besar dari mereka berpendidikan terakhir pada jenjang SMA/SMK.

Berdasarkan hasil penelitian variabel pertama yaitu Life Skill berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Decisions, dimana Ini menunjukkan kemampuan individu dalam mengontrol diri, berkomunikasi dan berpikir kritis dalam menghadapi masalah. Variabel Innovation Capability menyatakan berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Decisions, yang dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan menciptakan ide baru berperan dalam meningkatkan keputusan berwirausaha. Selain itu, Risk Taking turut berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Decisions, hal ini membuktikan bahwa sikap seseorang dalam menghadapi segala resiko yang terjadi merupakan salah satu faktor pendukung yang mendorong seseorang ketika mengambil keputusan berwirausaha. Hasil uji secara simultan ketiga variabel tersebut yaitu Life Skill, Innovation Capability, Risk Taking menyatakan berpengaruh secara simultan terhadap Entrepreneurial Decisions. Dari ketiga variabel tersebut, Risk Taking menjadi faktor yang paling dominan. Ini menunjukkan bahwa Keberanian Mengambil Resiko Generasi Z dalam menjalankan usaha menjadi kunci utama. Ketika seseorang berani mengambil resiko ia akan cenderung optimis dalam menyelesaikan tantangan yang muncul dan lebih gigih dalam mencapai tujuan.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “ Pengaruh Life Skill, Innovation Capability, Risk Taking Terhadap Entrepreneurial Decisions Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik”, peneliti menyarankan saran sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z di Kecamatan Wringinanom Kota Gresik
 - a. Terkait variabel Life Skill, Generasi Z sebaiknya meningkatkan kemampuan dalam mengontrol diri terutama saat menyelesaikan masalah dengan cara mengikuti seminar

- pengendalian diri dan mengikuti komunitas wirausaha agar mengetahui permasalahan dan cara mengatasinya secara tepat dan rasional.
- b. Terkait variabel Innovation Capability, sebaiknya generasi Z perlu melakukan inovasi terhadap produk dan metode pemasaran serta generasi Z diharapkan menguasai dan mahir dalam penggunaan media sosial.
- c. Terkait variabel Risk Taking, sebaiknya generasi Z peka terhadap perubahan nilai konsumen dan berupaya memproduksi produk sesuai keinginan konsumen.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Perangkat Desa di Kecamatan Wringinanom

Pemerintah Kabupaten Gresik, Pemerintah Kecamatan Wringinanom, serta perangkat diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya keputusan berwirausaha pada generasi z. Beberapa langkah operasional yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Menjalin kerjasama dengan pelaku UMKM, lembaga pelatihan dan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan program pengembangan kewirausahaan bagi generasi z
- b. Mengadakan pelatihan keterampilan usaha, seminar kewirausahaan serta adanya pendampingan bisnis berbasis digital guna meningkatkan kemampuan inovasi, kreativitas dan keberanian berwirausaha
- c. Memberikan dukungan kepada pelaku usaha pemula melalui penyebaran informasi terkait permodalan, legalitas usaha serta promosi produk umkm lokal
- d. Mendorong perangkat desa untuk lebih aktif dalam membina serta memotivasi generasi z agar memiliki kesiapan mental, kemampuan beradaptasi dan daya saing dalam menghadapi dunia usaha

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan datang yang berfokus pada topik serupa. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

- a. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat memperluas area penelitian mereka sehingga mereka dapat menghasilkan hasil penelitian yang beragam;
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan berbagai pendekatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik tentang pilihan bisnis Generasi Z.

- c. Peneliti diharapkan untuk memperluas variabel baru, termasuk variabel yang diduga berpengaruh keputusan berwirausaha, seperti motivasi berwirausaha, dukungan sosial, dan lingkungan keluarga.
- d. Peneliti diharapkan untuk mengubah karakteristik responden dan objek untuk mendapatkan hasil yang berbeda dan untuk menyempurnakan penelitian ini.

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

7 %

INTERNET SOURCES

3 %

PUBLICATIONS

2 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

1 %

2

ejurnal.kampusakademik.co.id

Internet Source

1 %

3

repository.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

4

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

5

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

6

aksiologi.org

Internet Source

<1 %

7

jurnal.stkipbjm.ac.id

Internet Source

<1 %

8

repository.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

9

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

10

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

11

123dok.com

Internet Source

<1 %

12

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

13

Submitted to Anna University, Chennai

Student Paper

<1 %

14	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
20	dewanpers.or.id Internet Source	<1 %
21	dinkes.bojolali.go.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
23	Roni Gasari, Baharuddin Baharuddin, Kristian Hoegh Pride Lambe. "Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
24	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	<1 %
26	Muhammad Saifur Rozaki, Muhammad Demsi Dupri. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Pelatihan Dan Reward Kepuasan Karyawan Studi Kasus PT.AKM (Antar Kerja	<1 %

Mandiri) Metro", Jurnal Manajemen
DIVERSIFIKASI, 2022

Publication

-
- | | | |
|----|---|------|
| 27 | Submitted to UPN Veteran Yogyakarta
<small>Student Paper</small> | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 28 | etheses.uin-malang.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 29 | vdocuments.mx
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 30 | adoc.pub
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 31 | eprints.umpo.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 32 | eprints.walisongo.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 33 | repository.ar-raniry.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 34 | stkipbima.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 35 | Muzayyarah Muzayyarah. "Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2021
<small>Publication</small> | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 36 | Siti Futri Adiningsih, Andy Lasmana, Yuppy Triwidatin. "Evaluation of the Implementation of Government Accounting Standards Statement (PSAP) Number 07 concerning Fixed Asset Accounting at the Bogor Regency Population and Civil Registration Service (DISDUKCAPIL)", Formosa Journal of Applied Sciences, 2023
<small>Publication</small> | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 37 | eprints.ahmaddahlan.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
|----|---|------|
-

38

plj.ac.id
Internet Source

<1 %

39

Jesika Dwi Fitriana, Erwan Subandi, Mochtar Setijohadi. "Efektivitas Program Panah Srikandi dalam Peningkatan Pelayanan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bojonegoro", JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, 2026
Publication

<1 %

40

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium
Student Paper

<1 %

41

pt.scribd.com
Internet Source

<1 %

42

repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

<1 %

43

repository.upi.edu
Internet Source

<1 %

44

Kasmia Kasmia, Andi Sarjan, Aksi Hamzah. "PENGARUH ETIKA BISNIS DAN STRATEGI MANAJEMEN BISNIS RITEL MODERN TERHADAP KINERJA RITEL TRADISONAL DI WATAMPONE", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2021
Publication

<1 %

45

dokumen.tips
Internet Source

<1 %

46

dspace.uui.ac.id
Internet Source

<1 %

47

eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

<1 %

48

eprints.unpak.ac.id
Internet Source

<1 %

49

opendata.karokab.go.id
Internet Source

<1 %

peta.upnjatim.ac.id

50

Internet Source

<1 %

51

repository.umpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

52

repository.unisba.ac.id

Internet Source

<1 %

53

stisipwiduri.ac.id

Internet Source

<1 %

54

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

55

Farhan Saefudin Wahid, Budi Adjar Pranoto,
Trilinda Antika, Ubaedillah Ubaedillah.

"Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dan
Motivasi Belajar Siswa terhadap Tanggung
Jawab Belajar", EDUKATIF : JURNAL ILMU
PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

56

Sania Ghaida Shafa, Endang Asliana, Dian
Nirmala Dewi. "Pengaruh Kualitas Sistem
Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan
Digital dan Kegunaan Yang Dirasakan
Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna
Aplikasi Pegadaian Digital", JEMSI (Jurnal
Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025

Publication

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

Skripsi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53
